



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada suatu bidang usaha dagang, persediaan memiliki arti yang sangat penting. Persediaan harus dikelola dengan baik agar tidak menimbulkan kerugian bagi usaha dagang, tanpa adanya persediaan yang baik para pengusaha akan dihadapkan pada risiko bahwa usahanya suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan konsumen yang memerlukan produk yang dijual perusahaan.

Sistem akuntansi persediaan dalam suatu usaha dagang bertujuan untuk mencatat mutasi setiap jenis persediaan yang disimpan. Persediaan sangat rentan terhadap kerusakan suatu barang, kemungkinannya terjadi pencurian, pencatatan yang keliru dan tidak sesuai, barang yang dikeluarkan tidak sesuai dengan pesanan dan kemungkinan lainnya, sehingga dapat menyebabkan catatan persediaan berbeda dengan persediaan yang sebenarnya ada digudang. Hery (2008) menjelaskan diperlukan sistem pengendalian internal persediaan yang bertujuan untuk melindungi harta perusahaan dan juga agar informasi mengenai persediaan lebih dapat dipercaya.

Jumlah persediaan barang yang baik dalam perusahaan harus sesuai dengan kebutuhan, tidak terlalu banyak tetapi juga tidak terlalu sedikit. Apabila terlalu banyak, maka akan menambah kebutuhan modal untuk investasi, memerlukan tempat penyimpanan yang luas, serta naiknya biaya-biaya yang berkaitan dengan jumlah barang yang disimpan. Tetapi sebaliknya jika terlalu sedikit, kebutuhan pangsa pasar tidak semuanya tercukupi, sehingga kelancaran transaksi menjadi terganggu. Persediaan memerlukan pengelolaan dan pengendalian khusus, berhubungan dengan peranannya yang sangat menentukan kelancaran operasional suatu perusahaan. Oleh karena itu dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat diharapkan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerja sebuah perusahaan dalam melakukan pengelolaan terhadap persediaan.

Teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk pengolahan data persediaan barang. Penggunaan sistem yang terkomputerisasi akan lebih banyak menghemat waktu, tidak menyita banyak tenaga, dan menghasilkan keakuratan penyajian data. Hal tersebut dikatakan oleh Nana Mulyana (2004), komputerisasi adalah suatu sistem elektronika yang bekerja secara otomatis untuk mengolah data secara cepat, tepat, dan akurat serta dapat menerima, menyimpan data, dan menghasilkan suatu informasi berdasarkan instruksi atau program yang telah diberikan. Maka dari itu sekarang telah banyak berkembang teknologi informasi untuk pengelolaan persediaan. CV Rumah Pakan sebagai perusahaan distributor makanan hewan ternak dan peliharaan, selalu melakukan pengawasan dan pencatatan terhadap persediaan barang di gudang. Setiap hari kepala gudang menangani pemesanan barang dari konsumen, melakukan permintaan barang saat mencapai stok minimal, dan mengatur alur keluar masuknya barang.

Saat ini CV Rumah Pakan menggunakan aplikasi penjualan bernama MOKA POS. CV Rumah Pakan memilih MOKA POS karena merupakan salah satu aplikasi kasir dengan fitur yang memudahkan transaksi penjualan dan memenuhi kebutuhan proses operasional usaha. Aplikasi ini termasuk salah satu aplikasi kasir terlengkap dan terjangkau diantara yang lainnya, terdapat informasi persediaan, dapat

menginput harga pokok pembelian dan harga penjualan dengan tiga (3) tingkatan sesuai kondisi harga, karena perubahan harga seringkali mengalami perubahan. Adapun kelemahan dari aplikasi ini adalah pengelolaan persediaannya menggunakan metode rata-rata, sedangkan dalam praktiknya pengelolaan persediaan menggunakan metode FIFO (*First In-First Out*) dimana saat pelaporan keuntungan ada perbedaan antara pencatatan di aplikasi dan kondisi sebenarnya.

Akibatnya, pencatatan penjualan dan perhitungan keuntungan harus dicatat secara manual kembali oleh karyawan CV Rumah Pakan. Pencatatan tersebut dilakukan dengan cara menyalin data penjualan dari aplikasi MOKA POS ke dalam buku penjualan harian dan buku khusus profit (keuntungan). Setelah itu dilakukan pembaharuan stok persediaan ke kartu stok dengan cara mengurangi satu persatu menggunakan data sumber buku penjualan harian. Permasalahan yang terjadi pada proses pencatatan manual tersebut adalah seperti salah pencatatan, jumlah yang tidak sesuai, serta data yang tidak tercatat. Hal tersebut menjadikan kegiatan kurang efektif, menghabiskan tenaga dan waktu yang berlebih serta kurangnya keakuratan penyajian data laba kotor yang diperoleh.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan penulis tertarik untuk melakukan penulisan dengan merancang sistem akuntansi yang terkomputerisasi untuk dapat diterapkan dalam usaha dagang CV Rumah Pakan. Dengan demikian penulis memberikan judul **“Pembuatan Aplikasi Sederhana Persediaan Barang Dagang Berbasis Microsoft Excel Pada CV Rumah Pakan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang penulis rumuskan dalam membuat tugas akhir ini sebagai berikut.

1. Bagaimana sistem akuntansi atas siklus persediaan pada CV Rumah Pakan saat ini?
2. Bagaimana pembuatan aplikasi persediaan barang dagang berbasis microsoft excel pada CV Rumah Pakan?

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penyusunan tugas akhir ini dengan judul “Pembuatan Aplikasi Sederhana Persediaan Barang Dagang Berbasis Microsoft Excel Pada CV Rumah Pakan” diantaranya:

1. Menjelaskan sistem akuntansi atas siklus persediaan pada CV Rumah Pakan saat ini.
2. Membuat aplikasi persediaan barang berbasis microsoft excel pada CV Rumah Pakan.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan atas penulisan tugas akhir ini adalah:

- a. Bagi Penulis



- Manfaat penulisan ini diharapkan dapat menjadi suatu media untuk penulis dalam penerapan pengetahuan mengenai sistem persediaan di suatu perusahaan.
- b. Bagi Perusahaan
Manfaat yang diharapkan penulis bagi perusahaan yaitu sebagai sarana evaluasi apabila terdapat kelemahan dalam sistem pencatatan persediaan ataupun masukan informasi positif untuk perusahaan.
 - c. Bagi Pembaca
Penulisan ini bisa menjadi tambahan informasi bagi pembaca serta dapat digunakan sebagai referensi untuk penulisan berikutnya mengenai sistem akuntansi persediaan berbasis microsoft excel.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.